

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berdasarkan dari jawaban responden serta kuesioner yang dibagikan sebelumnya. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada pemeriksa yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengirimkan melalui email (link google form) atau menyebarkan langsung ke kantor BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian, yang bagian A terdiri dari pertanyaan yang berhubungan dengan profil responden dan bagian B terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang akan mewakili tiga variable independen dalam penelitian ini.

Pengukuran jawaban kuesioner menggunakan skala likert lima poin. Skala likert adalah sebuah pernyataan dimana responden diminta untuk mengevaluasi tingkatan persetujuan atau ketidaksetujuan. Semakin tinggi nomor jumlah, semakin besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3.1

Skala Likert

No	Uraian	Skala
1	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1
2	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
3	Cukup Setuju	3
4	Setuju/Sering/Positif	4
5	Setuju/Selalu/Sangat Positif	5

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130), populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemeriksa yang ada di BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah pemeriksa yang bekerja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner yang dibagikan pada sampel. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel oleh peneliti adalah menggunakan *purposive sampling*. Hal ini memungkinkan pengumpulan data respons kualitatif yang menghasilkan pemahaman yang lebih kuat tentang suatu topik dengan hasil yang tepat. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Respondennya adalah pemeriksa yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Lampung.
2. Responden memiliki pengalaman sebagai pemeriksa minimal 2 tahun

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Judgment, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu tekanan ketaatan, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas. Kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Didalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen (X) yaitu Tekanan Ketaatan, diberi symbol (X1), Pengalaman Auditor diberi symbol (X2), dan Kompleksitas Tugas di beri symbol (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini Audit Judgment diberi symbol (Y) yang menjadi variabel dependennya.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan metode skala likert 5 titik (1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Cukup Setuju, 4=Setuju, 5=Sangat Setuju).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Tekanan Ketaatan (X1)	Tekanan Ketaatan merupakan tekanan yang diterima oleh pemeriksa dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar	1. Tekanan memenuhi keinginan auditee 2. Tekanan dari atasan (Jamilah et al, 2007)	Likert 1 sampai 5

	etika. (Putri, 2018)		
Pengalaman Auditor (X2)	Pengalaman auditor yaitu pengalaman yang diperoleh dari lamanya bekerja dan dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. (Dewi, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keterampilan dan kemampuan setiap auditor 2. Pengalaman lebih dalam menyeleksi informasi – informasi yang relevan 3. Pengalaman dalam tugas audit yang kompleks (Knoers dan Haditono, 2013;99)	Likert 1 sampai 5
Kompleksitas Tugas (X3)	Kompleksitas tugas merupakan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. (Gautama, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesulitan suatu tugas 2. Kejelasan informasi dan struktur tugas 3. Banyaknya informasi yang tidak konsisten dan serta tidak relevan (Boynton, 2010:154)	Likert 1 sampai 5
Audit Judgment (Y)	Kebijakan auditor untuk menentukan hasil auditnya sesuai dengan pertimbangan yang dimiliki (Yulia, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat sulitnya tugas 2. Tingkat Resiko Audit Kelangsungan Hidup Suatu Entitas (<i>going concern</i>) 3. Struktur tugas (Iskandar dan Sanusi, 2011)	Likert 1 sampai 5

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 25.0.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian dilakukan dengan menghitung Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.6.3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2017).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas data menggunakan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2013). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance InflationFactor (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

1. Jika nilai tolerance $>0,10$ dengan nilai VIF $<10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dengan regresi.
2. Jika nilai tolerance $<10,00$ dan nilai VIF $>10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dengan regresi.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari uji *gletser* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dan beberapa variabel independen (Ghozali, 2018). Bentuk dari persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1TK + \beta_2PA + \beta_3KT + e$$

Keterangan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

Y = Audit Judgment

A = Konstanta

- B = Koefisien
X1 = Tekanan Ketaatan
X2 = Pengalaman Auditor
X3 = Kompleksitas Tugas
e = Error

3.8.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2018). Uji menunjukkan potensi pengaruh semua variabel independen yaitu Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, terhadap variabel dependen yaitu Audit Judgment. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin mendekati 0 maka koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018).

3.8.3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Signifikan Simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Apabila tingkat signifikan $> 0,05$ dapat dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan apabila tingkat signifikan $< 0,05$ dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.8.4. Uji Signifikasi (Uji t)

Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila nilai signifikan uji t $> 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen.